

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan meronce di kelompok A PAUD dan Calistung Mentari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif kreativitas anak PAUD dan Calistung Mentari Kelompok A sebelum diberikan tindakan belum berkembang secara optimal, berdasarkan hasil observasi hal tersebut dikarenakan anak belum dapat menghasilkan banyak ide atau hasil karya. Secara umum kreativitas meronce anak berada pada kategori kurang (K) sebanyak 33%, pada kategori cukup (C) sebanyak 45 %, dan pada kategori baik (B) sebanyak 22%. Kegiatan meronce merupakan kegiatan yang memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi sehingga anak dapat menuangkan ide maupun gagasannya ke dalam bentuk hasil karya. Walaupun kegiatan meronce ini diberikan kebebasan pada anak, akan tetapi peran guru untuk memberi stimulus, bimbingan, serta motivasi tetap diperlukan. Agar hasil karya anak lebih baik lagi.
2. Penerapan kegiatan meronce dalam meningkatkan kreativitas anak di PAUD dan Calistung Mentari Kelompok A dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua tindakan dan siklus II dilaksanakan dua tindakan dengan indikator yang sama yaitu; Anak dapat membuat roncean yang berbeda dengan tidak meniru teman, Anak dapat menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinil, Anak dapat meronce dengan menggunakan berbagai media seperti (sedotan, manik-manik, kertas, dan bahan alam), Anak dapat meronce dengan menggunakan origami, Anak dapat membuat roncean dengan banyak variasi warna, Anak dapat membuat roncean secara beragam, Anak dapat meronce sesuai tema, Anak dapat menceritakan hasil roncean yang dibuatnya kepada teman atau guru, Anak dapat memberikan pujian terhadap hasil karya anak-anak lain. Hal ini bertujuan untuk mengukur kreativitas anak melalui kegiatan meronce. Media yang digunakan untuk kegiatan meronce yaitu kertas origami, sedotan, benang kasur, dan cotton buds sebagai pengganti jarum.

3. Kreativitas anak PAUD dan Calistung Mentari Kelompok A setelah diberi tindakan melalui kegiatan meronce menunjukkan peningkatan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pada setiap siklus. Sebagaimana hasil observasi pra siklus anak yang berada pada kategori kurang berjumlah 3 anak atau sebanyak 33%, anak yang berada pada kategori cukup berjumlah 4 anak atau sebanyak 45 %, dan anak yang berada pada kategori baik berjumlah 2 anak atau sebanyak 22%. Pada siklus I tindakan II anak yang berada pada kategori kurang berjumlah 1 anak atau sebanyak 11 %, anak yang berada pada kategori cukup berjumlah 1 anak atau sebanyak 11 %, dan anak yang berada pada kategori baik berjumlah 7 anak atau sebanyak 78 %. Selanjutnya pada siklus II tindakan II anak yang berada pada kategori kurang 0 %, anak yang berada pada kategori cukup 1 anak atau sebanyak 11 %, dan anak yang berada pada kategori baik berjumlah 8 anak atau sebanyak 89 %. Berdasarkan penjabaran di atas dengan adanya kemajuan pada setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa kegiatan meronce dapat meningkatkan kreativita anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian dan temuan di lapangan tentang “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Meronce”. Yang di laksanakan di PAUD dan Calistung Mentari. Peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat terhadap peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan meronce. Adapun rekomendasi tersebut. ditunjukkan kepada:

1. Bagi guru
 - a. Pembelajaran melalui kegiatan meronce dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas pada anak.
 - b. Media atau bahan pembelajaran kegiatan meronce yang disediakan untuk anak sebaiknya lebih bervariasi sehingga anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

- c. Pembelajaran kreativitas melalui kegiatan meronce ini, menuntut kreativitas guru juga dalam membuat perencanaan pembelajaran sehingga anak merasa senang dan nyaman selama kegiatan meronce.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Diharapkan dapat menyediakan sarana pembelajaran yang lebih beragam dalam kegiatan pembelajaran kreativitas anak, sehingga anak merasa tertantang untuk melakukan kegiatan yang menuntut ide kreatif anak.
 3. Peneliti berikutnya.
 - a. Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan pada kreativitas anak melalui kegiatan meronce, diharapkan memberi gambaran kepada peneliti selanjutnya bahwa kreativitas anak dapat ditingkatkan apabila dirangsang melalui kegiatan yang jarang atau hanya sekali saja dilakukan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.